

## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Model Peer Group Terhadap Perilaku Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks

I'ana Aulia Andari<sup>1</sup>, Sulastri<sup>1,2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kartasura, 57162, Jawa Tengah, Indonesia.

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Maternitas, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kartasura, 57162, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi : [sulastri@ums.ac.id](mailto:sulastri@ums.ac.id)

**Abstrak:** Kanker serviks merupakan jenis penyakit kanker yang paling banyak diderita wanita usia produktif. Letak anatomi dari serviks menyebabkan wanita sulit untuk melihat tanda yang muncul secara fisiologis. Lokasi penelitian ini di perkumpulan ranting Aisyiyah, Kecamatan Kartasura, Desa Pucangan dengan sampel wanita usia 30-60 tahun sebanyak 86 orang. Peneliti membagi dua kelompok dengan perlakuan berbeda, yaitu kelompok kontrol sebanyak 43 orang diberikan pendidikan kesehatan lewat ceramah dan kelompok eksperimen 43 orang diberikan model *peer group* (kelompok sebaya) dengan teknik sampling *multistage random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan model *Peer Group* terhadap perilaku Ibu melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks. Perilaku baik pada *post test* terdapat 27 orang (62,8%), perilaku cukup 5 orang (11,6%) dan kurang baik sebanyak 11 orang (25,6%), sedangkan perilaku pada kelompok kontrol pada *post test* terjadi perubahan perilaku dari 34 (79,1%) responden yang kurang mendukung berkurang menjadi 5 responden (11,6%) yang berperilaku cukup, namun dijumpai adanya responden yang mendukung baik yaitu sebanyak 4 orang (9,3%).

**Kata kunci:** Deteksi dini, Pendidikan kesehatan, Model *peer group*, Pengetahuan, Perilaku.

**Abstract:** Cervical cancer is a type of cancer that affects most women of childbearing age. The anatomic position of the cervix makes it difficult for women to see physiologically emergent signs. The location of this study was in the Aisyiyah branch association, Kartasura District, Pucangan Village with a sample of women aged 30-60 years as many as 86 people. Researchers divided the two groups with different treatments, namely a control group of 43 people given health education through lectures and an experimental group of 43 people given a peer group model (*peer group*) with a multistage random sampling sampling technique. The results of this study indicate that there is an influence of health education with the *Peer Group* model on maternal behavior for early cervical cancer detection. Good behavior in the *post test* there are 27 people (62.8%), enough behavior 5 people (11.6%) and less good as many as 11 people (25.6%), while the behavior in the control group in the *post test* changes the behavior of 34 (79.1%) respondents who were less supportive were reduced to 5 respondents (11.6%) who behaved sufficiently, but found that there were respondents who supported both 4 people (9.3%).

*Keywords :* Early detection, Health education, Peer group models, Knowledge, Behavior.

## 1. PENDAHULUAN

Kanker serviks atau disebut juga kanker leher rahim merupakan jenis penyakit kanker yang paling banyak diderita wanita diatas usia 18 tahun atau wanita usia produktif. Kanker serviks menempati urutan ke dua menyerang wanita dalam usia subur, yang pada tahun 2005 menyebabkan lebih dari 250.000 angka kematian. Sekitar 80 % dari jumlah kematian tersebut terjadi pada negara berkembang. Tanpa penatalaksanaan yang konkrit, diperkirakan kematian akibat kanker serviks akan meningkat 25 % dalam jangka waktu 10 tahun mendatang (WHO, 2006).

Jumlah penderita kanker leher rahim di Indonesia sekitar 200 ribu setiap tahunnya dan menduduki peringkat kedua setelah kanker payudara penyebab kematian wanita. Lebih dari 70 % penderita yang datang ke rumah sakit sudah pada kondisi lanjut. (Depkes, 2007). Sama halnya dengan peringkat kanker serviks dilingkup dunia dan Indonesia, di wilayah Jawa Tengah sendiri kanker ini menempati urutan kedua setelah kanker payudara (Dinkes Jawa Tengah 2006).

Begitu pula data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2012 yang menyebutkan bahwa menyebutkan angka kasus neoplasma serviks sebanyak 69 kasus dan menduduki kasus neoplasma diurutan kedua setelah neoplasma mammae. Kasus tersebut menyebar di kecamatan yang berada dalam lingkup wilayah kabupaten Sukoharjo.

Mengerucut ke bagian kecamatan Kartasura sebagai kecamatan yang mempunyai cakupan wilayah kerja puskesmas sebagai pusat kesehatan yang melayani jumlah penduduk 93.932 dengan jumlah laki-laki 45.419 dan perempuan sejumlah 48.513. Kasus neoplasma serviks pada tahun 2012 sebanyak 12 kasus dengan stadium lanjut, dan Januari tahun 2013 hingga bulan Agustus terdapat 14 kasus dengan 9 kasus lama dan 5 kasus baru dan rasio dari tahun 2012, 5 pasien meninggal dunia (Sympus Puskesmas Kartasura , 2013).

Kecamatan Kartasura memiliki ragam organisasi perkumpulan wanita, yang salah satunya adalah perkumpulan organisasi wanita islam Aisyiyah yang berada di lingkup Ranting Desa Pucangan yang anggotanya termasuk banyak. Dalam perkumpulan ini beranggotakan wanita usia antara 30-60 tahun sebanyak 86 orang. Dari hasil wawancara pada ketua organisasi tersebut diperoleh informasi bahwa dalam forum pertemuan mereka belum pernah diberikan penyuluhan perihal deteksi dini kanker serviks. Hasil wawancara pada beberapa anggota juga masih belum mengerti bagaimana tanda gejala, pencegahan dan cara untuk mendeteksi awal terhadap adanya kanker serviks.

Dengan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin memberikan perlakuan terhadap satu kelompok perkumpulan anggota Aisyiyah ranting Pucangan dengan jenis pendidikan kesehatan mengenai deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan metode ceramah oleh peneliti dan metode *peer group* oleh salah satu anggota kader yang sebelumnya sudah pernah menderita kanker serviks untuk memberikan pengertian kanker serviks hingga pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas pengaruh pendidikan kesehatan dan model *peer group* terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku para ibu di perkumpulan wanita Aisyiyah cabang Surakarta dalam hal untuk deteksi secara dini kanker serviks. Tujuan khususnya adalah 1) Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks sebelum diberikan pendidikan kesehatan.2)Mengetahui peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai deteksi dini kanker serviks. 3) Untuk mengetahui efektifitas model *peer group* terhadap pengetahuan ibu untuk perilaku deteksi dini kanker serviks. 4) Mengetahui perilaku ibu untuk mau melakukan deteksi dini kanker serviks.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimental dan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian dengan rancangan *one group design pretestposttest with control group*. Instrumen

dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian untuk mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang deteksi dini kanker serviks dan lembar observasional untuk mengukur perubahan perilaku.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil satu lokasi dalam suatu komunitas yang anggota didalamnya semua seorang wanita usia 30-60 tahun sebanyak 86 orang yaitu di perkumpulan ranting Aisyiyah yang berada di kecamatan Kartasura, Desa Pucangan. Peneliti akan membagi kelompok tersebut menjadi dua kelompok dengan diberikan perlakuan berbeda, yaitu kelompok kontrol sebanyak 43 orang dengan diberikan pendidikan kesehatan lewat ceramah dari peneliti dan kelompok eksperimen 43 orang diberikan model *peer group* (kelompok sebaya) dengan teknik sampling *multistage random sampling*. Setelah dilakukan penelitian dengan dua kelompok kontrol dan dua kelompok perlakuan ini hasil data akan dianalisis menggunakan t-independent test untuk dibandingkan tingkat keefektifitasan antara perlakuan 1 dan 2 untuk mengubah perilaku ibu mau melakukan deteksi dini kanker serviks.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1 Analisis Univariat

Tabel 1. Data karakteristik responden kelompok eksperimen

Karakteristik	Kelompok Eksperimen	%
	Jumlah	
<u>Umur:</u>		
30-45 tahun	18	41,9
>45 tahun	25	58,1
<u>Pendidikan:</u>		
SD	0	0,0
SMP	11	25,6
SMA	28	65,1
PT	4	9,3
<u>Pekerjaan:</u>		
Tidak bekerja/Ibu rumah tangga	11	25,6
Buruh/Swasta	21	48,8
Pegawai/PNS	11	25,6

Tabel 2. Data karakteristik responden kelompok kontrol

Karakteristik	Kelompok Kontrol	
	Jumlah	%
<u>Umur:</u>		
30-45 tahun	20	46,5
>45 tahun	23	53,5
<u>Pendidikan:</u>		
SD	1	2,3
SMP	18	41,9
SMA	22	51,2
PT	2	4,7
<u>Pekerjaan:</u>		
Tidak bekerja/Ibu rumah tangga	23	53,5
Buruh/Swasta	17	39,5
Pegawai/PNS	3	7,0

#### 4. PEMBAHASAN

##### 4.1 Umur

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden pada kelompok eksperimen berumur antara 30-45 tahun yaitu 41,9% dan pada kelompok kontrol sebagian besar berumur lebih dari 45 tahun yaitu 53,5%.

##### 4.2 Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikan, pada kedua kelompok tersebut sebagian besar adalah SMA yaitu 65,1% pada kelompok eksperimen dan 51,2% pada kelompok kontrol.

##### 4.3 Pekerjaan

Dari hasil prosentase responden pada dua kelompok menunjukkan bahwa pekerjaan pada kelompok eksperimen sebagian besar adalah buruh atau wiraswasta sebesar 48,8% dan pada kelompok kontrol sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebesar 53,5%.

##### 4.4. Perilaku

Tabel 3. Sentral tendensi perilaku ibu melakukan deteksi dini kanker serviks

	<i>Post Test</i> Perilaku kel. Eksperimen	<i>Post test</i> Perilaku kel.kontrol
Rata-rata	14,42	5,16
Median	19,00	2,00
SD	7,304	6,141
Minimum	1	1
Maksimum	20	19

Dari data tersebut menunjukkan rata-rata nilai *post test* perilaku ibu melakukan deteksi dini kanker serviks kelompok eksperimen dan kontrol berbeda jauh yaitu 14,42 dan 5,16. Setelah itu skor yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kelompok eksperimen dan kontrol kemudian dilakukan pengkategorisasian perilaku, dapat dilihat dalam tabel:

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Perilaku ibu melakukan deteksi dini kanker serviks baik pada kelompok eksperimen perilaku baik pada *post test* terdapat 27 (62,8%), perilaku cukup 5 orang (11,6%) dan kurang baik sebanyak 11 orang (25,6%). sedangkan perilaku pada kelompok kontrol pada *post test* terjadi perubahan perilaku dari 34 (79,1%) responden yang kurang mendukung berkurang menjadi 5 responden (11,6%) yang berperilaku cukup, namun dijumpai adanya responden yang mendukung baik yaitu sebanyak 4 orang (9,3%), 2) pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks baik pada kelompok eksperimen mayoritas termasuk baik yaitu 93,0% sedangkan pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks pada kelompok kontrol tidak jauh beda dengan kelompok eksperimen mayoritas juga termasuk baik yaitu 90,7%, 3) Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan model *Peer Group* terhadap pengetahuan Ibu dalam melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, 4) Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan model *Peer Group* terhadap perilaku Ibu melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, 5) Model *peer group* lebih efektif untuk mengubah perilaku wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Dibuktikan dengan rata-rata perilaku kelompok eksperimen yang diberikan model ini sebesar 62,8% lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya sebesar 9,3%.

Saran untuk penelitian ini 1) bagi responden diharapkan setelah mendapat pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks, masyarakat khususnya perkumpulan kelompok pengajian Aisyiyah di Kartasura dapat merubah perilaku hidup sehat agar tidak terkena kanker serviks. Salah satunya dengan teratur melakukan deteksi dini kanker serviks, 2) bagi instansi kesehatan pada khususnya pusat pelayanan kesehatan masyarakat kecamatan Kartasura dapat menggelar sosialisasi rutin untuk masyarakat khususnya pada wanita dalam hal kanker serviks dan program skrining awal untuk deteksi dini, 3) bagi profesi keperawatan mempunyai peran dan fungsi promotif dalam pelayanan kesehatan, fungsi promotif ini biasanya dilakukan dengan pemberian penyuluhan kesehatan dengan dua arah, yaitu perawat sebagai pembicara atau pemateri. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memberikan pengetahuan baru mengenai pemberian penyuluhan atau sosialisasi dengan menggunakan metode *peer group* dalam memberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat khususnya dalam kaitannya dengan deteksi dini kanker serviks pada wanita yang masih jarang dilakukan, 4) bagi institusi pendidikan keperawatan hendaknya membekali pula mahasiswanya dengan kemampuan menyampaikan materi kesehatan kepada masyarakat, sehingga kemampuan calon perawat yang nantinya menjadi narasumber kesehatan di masyarakat dapat diemban dengan baik, 5) bagi Peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan metode ini untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap responden dalam masalah yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian dari karya tulis ini untuk menghubungkan karakteristik responden yang mencakup, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan perilaku untuk deteksi dini kanker serviks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul.1.1 (2012). "*Pengembangan Model Konseling Behaviour Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Smpn 4 Wanasari Brebes.*" *Jurnal Bimbingan*
- Aisah, S., Sahar, J., & Hastono, S. P. (2010). *Pengaruh Edukasi Kelompok Sebaya Terhadap Perubahan Perilaku Pencegahan Anemia Gizi Besi Pada Wanita Usia Subur Di Kota Semarang.* In Prosiding Seminar Nasional.
- Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astutiningrum, Diah. "Efektivitas Edukasi Peer Group Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Dalam Pencegahan Kanker Servik Di Kabupaten Kebumen." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 5.2 (2009).
- Dalimartha, Setiawan. (2004). *Deteksi Dini Kanker dan Simplisia Antikanker.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. (2012). *Profil Statistik Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.* Sukoharjo : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- Emilia, Ova. (2008). *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta: PT. Pustaka Cendikia Press.
- Harahap, E, Rustam.(1984). *Neoplasia Intraepitel Pada Serviks (NIS).* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hendratno, Tomi.(2008). *Rumah Sakit Di Semarang.* Undergraduate thesis, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip.(<http://eprints.undip.ac.id/1302/>) (diakses tanggal 7 Oktober 2013).
- Herliansyah, Yudhi. (2006). *Pengaruh Pengalaman Terhadap Bukti Relevan.* Simposium Nasional 9 Padang.(<http://info.sheperbanas.ac.id>) (diakses tanggal 16 Desember 2013)
- International Agency for Research on Cancer (IARC).(2006). *Comprehensive Cervical Cancer Control.* Geneva : World Health Organization Press.
- Karen Basen-Engquist, Rachel T. Fouladi, Scott B. Cantor, Eileen Shinn, Dawen Sui, Mathilde Sharman and Michele Follen. *International Journal of Technology Assessment in Health Care / Volume 23 / Issue 02 / March 2007.* pp 240 – 24, DOI: (<http://dx.doi.org/10.1017/S0266462307070171>), Published online: 15 April 2007. (di akses tanggal 2 Oktober 2013, Pukul16.47).
- Kasiram, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif.* Malang: UIN Maliki Press.
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, A. N. 1(2).(2012). *Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo.* *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajawa.*
- Machfoedz.(2005). *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan.* Jogjakarta: Fitramaya.
- Maharsie, L. 9(2). (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks dengan Keikutsertaan Ibu Melakukan IVA Test Di Kelurahan Jebres Surakarta.* 46-54. *Gaster.* *Jurnal Ilmu Kesehatan.*
- Maryam, S. (2001). *Status Gizi, Peer Group dan Aktivitas Harian serta Kaitannya dengan Prestasi Belajar Remaja Studi Kasus pada Dua SMU di Kota Bogor.* Bogor : Institut Pertanian Bogor.

- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Priatini, W., Latifah, M., & Guhardja, S. (2013). *Pengaruh Tipe Pengasuhan, Lingkungan Sekolah, Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja*. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*.
- Pratiknya, Ahmad Watik. (2013). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratiknya, Ahmad. (2013). *Dasardasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rasjidi, Imam. (2009). *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta : Sagung Seto.
- Retnosari, Retnosari. "Hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu-Ibu Tentang resiko kanker serviks terhadap motivasi melakukan tes Pap Smear di Puskesmas Malati I Sleman Yogyakarta." *FKIK (Ilmu Keperawatan) 6.6* (2010). Sarah Wordsworth, Mandy Ryan, Diane Skätunand Norman Waugh. *Women's preferences for cervical cancer screening: A study using a discrete choice experiment*. *Dx.doi.org. International Journal of Technology Assessment in Health Care / Volume 22 /Issue 03 /July 2006 , pp 344- 350. Cambridge University Press. DOI: (http://dx.doi.org/10.1017/S0266462306051245)*, Published online: 09 August 2006. (di akses tanggal 7 Oktober 2013).
- Saraswati, L. K. (2009). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks (Di Mojosongo Rw 22 Surakarta)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Sellors JW, Sankaranarayanan R. (2002). *Colposcopy and treatment of cervical intraepithelial neoplasia: a beginners' manual*. Lyon, France: IARC Press.
- Wijayanti, G. 2(1). (2013). *Bimbingan Teman Sebaya Untuk Mengembangkan Sikap Negatif Terhadap Perilaku Seks Tidak Sehat*. *Jurnal Bimbingan Konseling*. World Health Organization. (2005). *World Health Statistic 2005*. Geneva : World Health Organization Press.
- Yusriyah, Kiyati. (2009). *Let's Talk Pap Smear*. Universitas Gunadarma Staff Blog. (<http://nustaffsite.gunadarma.ac.id/blog/kiyati/2009/01/30/lets-talk-pap-smear>) (diakses tanggal 16 Desember 2013).